

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan, serta analisis data, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai gaya belajar siswa atlet putri terhadap pencapaian prestasi akademik, sebagai berikut:

1. Persentase gaya belajar siswa atlet putri PPLP Jawa Barat yaitu: 27% gaya belajar visual, 27% gaya belajar auditori, dan 46% gaya belajar kinestetik.
2. Siswa atlet putri PPLP Jawa Barat dengan gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai rapot 78,62 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 75.
3. Siswa atlet putri PPLP Jawa Barat dengan gaya belajar auditori memiliki rata-rata nilai rapot 78,5 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 76.
4. Siswa atlet putri PPLP Jawa Barat dengan gaya belajar kinestetik memiliki rata-rata nilai rapot 79,5 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 76.
5. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar siswa atlet putri dengan prestasi akademik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah ditempuh oleh penulis serta kesimpulan yang diambil dari hasil pengolahan data penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran mengenai gaya belajar siswa atlet putri terhadap pencapaian prestasi akademik sebagai berikut:

1. Bagi siswa atlet putri yang memiliki gaya belajar visual berikut beberapa cara untuk mempermudah proses dalam belajar yaitu:
 - a. Menggunakan proses pembelajaran visual seperti gambar, diagram, dan peta dalam belajar.
 - b. Menggunakan warna untuk menandai hal-hal penting dalam buku bacaan dan membaca buku-buku berilustrasi yang memiliki banyak gambar.
 - c. Mencoba mengilustrasikan ide-ide ke dalam sebuah gambar.
 - d. Selalu mencatat tugas yang diberikan oleh guru atau pelatih.

2. Bagi siswa atlet putri yang memiliki gaya belajar auditori berikut beberapa cara untuk mempermudah proses dalam belajar yaitu:
 - a. Belajar dengan cara diskusi.
 - b. Membaca materi pelajaran dengan keras.
 - c. Belajar sambil mendengarkan musik.
3. Bagi siswa atlet putri yang memiliki gaya belajar kinestetik berikut beberapa cara untuk mempermudah proses dalam yaitu:
 - a. Jangan belajar sampai berjam-jam dalam waktu yang berdekatan.
 - b. Belajar dengan menggunakan objek sesungguhnya.
 - c. Menggunakan warna terang untuk menandai hal-hal penting dalam buku pelajaran.
 - d. Belajar sambil mendengarkan musik di alam terbuka..
4. Bagi siswa atlet putri yang akan melakukan dispensasi harus selalu berkomunikasi dengan setiap guru mata pelajaran yang bersangkutan pada saat sebelum dan setelah melaksanakan pertandingan atau perlombaan agar guru memberikan toleransi kepada siswa atlet putri tersebut sesuai kebijakan sekolah.
5. Bagi siswa atlet putri harus membuat *schedule time* agar semua kegiatan mereka dapat terkontrol dan bisa membagi waktu dengan baik antara sekolah dan latihan atau antara prestasi akademik dan prestasi olahraga.
6. Bagi para pelatih diharapkan untuk memahami karakteristik atlet, mendukung dan memberikan motivasi kepada atlet putri untuk dapat menyeimbangkan prestasi akademik dan prestasi olahraga.
7. Bagi para guru hendaknya meningkatkan perannya untuk pembelajaran di kelas.
8. Bagi para guru wali kelas bisa mengidentifikasi gaya belajar yang digunakan oleh siswanya agar bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif.
9. Bagi pemerintah hendaknya membuat sekolah khusus untuk atlet agar siswa mampu menyesuaikan belajar dalam sekolahnya.